# SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SMA DIAN KARTIKA SEMARANG

Rio Mahendra Agusta SMA DIAN KARTIKA SEMARANG

#### Abstract

The development of more advanced age is currently around us. Information and Communication Technology is so important in human life. With Information Technology will create comfort in running an activity quickly and accurately, so that the process that occurs will be more efficient, scalable and flexible. Likewise, a library that puts the maximum services such as high school library DIAN KARTIKA Semarang. That requires a library information system that can be used to simplify the task of employees in merekap daily reports, so it is more efficient in the use of time and energy.

Design and manufacture of the high school library information system DIAN KARTIKA Semarang chosen because many are studied from all areas of more practical, effective, and efficient in data entry and other processes, in order to provide convenience to employees to conduct daily transactions and facilitate perekapan report making it more efficient time and effort to maximize service.

# **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini komputer memegang peranan penting dalam mempermudah pekerjaan serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan tersebut itu, diperlukan suatu sistem informasi yang baik, dimana informasi merupakan suatu dukungan yang dapat memberikan pelayanan terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Teknologi Informasi dan Komunikasi begitu penting dalam kehidupan manusia. Dengan Teknologi Informasi akan tercipta kenyamanan dalam menjalankan suatu kegiatan secara cepat dan tepat, sehingga proses yang terjadi akan lebih efisien, terukur dan fleksibel.

#### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam membuat proyek akhir adalah terciptanya rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada SMA Dian Kartika Semarang supaya memudahkan

petugas didalam melakukan transaksi peminjaman dan pendataan, serta perekapan semua laporan hasil transaksi sehingga lebih efisien waktu dan tenaga

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil Laporan Proyek Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

# 1. Bagi Perpustakaan SMA Dian Kartika Semarang

- a. Memberi kemudahan pada petugas didalam melakukan pendataan dan transaksi peminjaman maupun pengebalian serta merekap semua laporan.
- Meningkatkan kinerja petugas didalam memberikan pelayanan maksimal kepada peminjam.

# 2. Bagi Akademik

- a. Sebagai sarana untuk mengukur sampai sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap teori yang diberikan, serta sebagai bahan evaluasi bagi pihak akademik.
- b. Sebagai bahan referensi acuan bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan proyek akhir.

#### 3. Bagi Penulis

- a. Dalam pembuatan proyek akhir ini diharapkan penulis dapat menerapkan semua materi yang didapatkan selama kuliah seperti membuat suatu Sistem Informasi.
- b. Penulis dapat mengembangkan buah karya dan pemikiran sesuai dengan kemampuan penulis.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Dalam Penulisan proyek akhir ini penulisan menggunakan perumusan masalah seperti berikut:

"Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi perpustakaan pada SMA Dian Kartika Semarang guna memberikan kemudahan pada petugas dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku setiap harinya serta mempermudah perekapan laporan sehingga lebih efisien waktu dan tenaga guna memaksimalkan pelayanan kepada peminjam buku".

#### 1.4 Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan ruang lingkup perusahaan begitu kompleks serta tidak menyimpang dari permasalahan pokok, maka penulis membatasi permasalahan, antara lain:

- Pengolahan data anggota dan data buku.
- Pengolahan sistem peminjaman dan pengembalian buku.
- Merancang proses pengolahan data dan sistem informasi yang menghasilkan output berupa laporan anggota, laporan buku dan laporan pada setiap peminjaman buku.
- Aplikasi di buat dan di kembangkan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQLyog sebagai databasenya.

# LANDASAN TEORI

# 2.1 Pengertian Sistem

Secara umum sistem didefinisikan sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Definisi ini dikemukakan oleh : Gordon B. Davis bahwa " Suatu sistem terdiri dari bagian – bagian yang saling berkaitan, yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

Berarti sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satu maksud tujuan atau sasaran " ( Gordon B. Davis, 1989 : 68 ).

#### 2.1.1 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu (Jogiyanto,2005, h.4):

# 1. Komponen sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

Komponen sistem terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

# a. Tujuan (Goal)

Untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

# b. Batasan (Boundary)

c. Merupakan ruang lingkup sistem, yang menyangkut masalah biaya dan waktu di dalam sistem tersebut.

# d. Kontrol (Controling)

Merupakan bentuk pengendalian untuk mencegah banyak hal yang dapat merusak sistem informasi tersebut.

## e. Input (Masukan)

Merupakan metoda-metoda dan media untuk mengakses data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

# f. Proses (Process)

Merupakan "Kotak Alat" (Tool Box) dalam sistem informasi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data serta menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

# g. Output (Keluaran)

Merupakan produk/keluaran dari sistem informasi yang berupa informasi yang berkualitas serta dokumentasi untuk semua tingkatan manajemen.

#### h. Umpan Balik (Feed Back)

Merupakan bentuk evaluasi dari sistem informasi, apakah sistem informasi tersebut bisa memberikan dampak yang positif terhadap informasi yang dihasilkan untuk semua tingkatan manajemen.

# 2. Batasan sistem (boundry)

Boundry adalah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya. Batasan suatu sistem menunjukan ruang lingkup dari sistem tersebut.

# 3. Lingkungan luar sistem (environment)

Environment dari suatu sistem adalah yang diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem yang menguntungkan bagi sistem merupakan energi dari sistem yang harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan.

# 4. Penghubung sistem.

Interface adalah penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya melalui interface yang mengalir sumber daya-sumber daya dari subsistem-subsistem lainnya. Dengan adanya interface, subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya yang menbentuk kesatuan.

#### 5. Masukan sistem (input)

Input adalah energi yang dimasukan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (Maintenance input) dan masukan sinyal(signal input). Maintenance adalah energi yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diperoses mendapatkan keluaran.

#### 6. Keluaran sistem (output)

Output adalah hasil dari data yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat berupa masukan subsistem yang lainnya.

#### 7. Pengolah sistem

Suatu sistem mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

#### 8. Sasaran sistem

Sasaran dari sistem dapat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

# 2.1.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem didefinisikan sebagai suatu gabungan teknik strategi dan metode untuk merancang perangkat lunak atau program. Pada perancangan terstruktur prosedur yang digunakan oleh pengembang sistem untuk membuat suatu keputusan yang jelas dan sistematis.

Sehingga perancangan sistem disimpulkan untuk menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah intalasi sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisa sistem.

# 2.1.3 Tujuan Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem mempunyai dua maksud dan tujuan utama yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
- b. Untuk memeberikan gambaran yang lebih jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemogram ahli-ahli tekhnik lainya.
- c. Untuk mencapai tujuan ini, analisis harus mencapai tujuan sebagai berikut :
  - 1) Rancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan mudah digunakan.
  - 2) Rancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama dari organisasi perusahaan ,sesuai dengan apa yang telah didefinisikan pada tahap perancanagan sistem yang ditempatkan pada tahap analisa sistem.

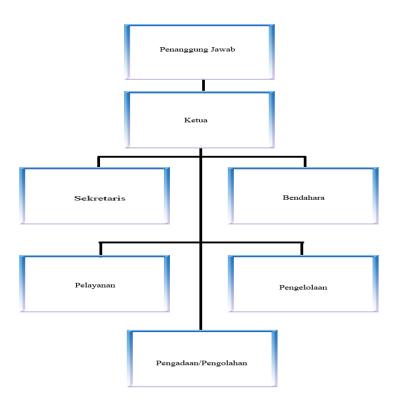
# **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan penulis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data guna menunjang penelitian yang dilakukan. Dalam penyusunan laporan akhir ini, akan menggunakan beberapa metode penelitian yaitu:

# 3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penyusunan proyek akhir ini adalah Perpustakaan SMA Dian Kartika Semarang Jawa Tengah Indonesia. Adapun jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara apa adanya atau fakta yang terdapat pada obyek penelitian.

# 3.1.1 Struktur Organisasi



#### 3.2. Jenis Data

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penulisan proyek akhir ini adalah :

#### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau obyek penelitian yaitu Perpustakaan SMA Dian Kartika Semarang. Data primer yang dibutuhkan dalam penulisan proyek akhir ini adalah data yang berkaitan dengan sistem informasi perpustakaan pada saat ini.

#### b. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data sekunder ini meliputi sejarah berdirinya perpustakaan atau sekolah, struktur organisasi serta job description.

# 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan dalam proyek akhir ini dengan mengadakan penelitian dan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu dengan cara :

#### 1. Wawancara

Yaitu mengadakan wawancara secara langsung dengan petugas pengelola yang ditunjuk untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Yaitu data yang berhubungan dengan masalah peminjaman dan pengembalian buku sehari-hari serta laporan bulanan perpustakaan.

#### 2. Survey

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek penelitian. Untuk mengetahui prosedur peminjaman dan pengembalian buku serta merekap laporan bulanan perpustakaan.

#### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan membaca arsip-arsip atau file-file yang ada pada perpustakaan. Misalnya untuk mengetahui dokumen apa saja yang berasal dari perpustakaan.

# 4. Studi pustaka

Pengumpulan data yang berasal dari buku-buku literature serta bacaan lain yang mendukung penelitian ini.

#### 3.4. Tahap Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsepkonsep pekerjaan dan aturan-aturan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi, maka pengembangan sistem diharapkan akan dapat diselesaikan dengan berhasil.

# 3.5.1. Tahap Desain Sistem

Perancangan sistem yang baik diperlukan untuk pembuatan program yang baik tak terkecuali dalam pembuatan sistem informasi yang baik. Model yang digunakan dalam desain sistem meliputi:

- 1. Menyusun flow diagram yang mempunyai fungsi membuat model, keluaran, proses maupun transaksi dalam simbol-simbol tertentu.
- 2. Merencanakan konfigurasi, peralatan-peralatan untuk memberikan alternatif yang disetujui dan dirinci lebih lanjut.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

# a. Model Perancangan Sistem

# 1. Context Diagram

Context diagram adalah kasus khusus data flow diagram atau bagian dari DFD yang berfungsi untuk memetakan model lingkungan yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

# 2. Decomposition Diagram

Decomposition diagram diturunkan dari context diagram dalam gambar, dalam bentuk hirarki yang menggambarkan adanya tingkat-tingkat didalam aliran data berdasarkan context diagram yang ada.

#### 3. DFD Level

Setelah context diagram dirancang kemudian akan digambar dengan lebih terinci lagi yang disebut dengan overview diagram (level 0). Tiap-tiap proses di overview diagram akan digambar lebih rinci lagi yang disebut level 1,kemudian diteruskan ke level berikutnya sampai tidak dapat digambarkan lebih rinci lagi.

# 3.5.2. Tahap Perawatan / Pemeliharaan Sistem

Fase ini merupakan fase perawatan terhadap sistem yang telah dikembangkan dan diimplementasikan. Cakupan fase ini berupa proses perawatan terhadap sistem yang berkaitan dengan perawatan berkala dari sistem maupun proses terhadap perbaikan sistem manakala sistem menghadapi kendala dalam operasionalnya akibat masalah teknis yang tidak terindikasi dalam proses pengembangan sistem yang telah dikembangkan sebelumnya dalam menghadapi atau mengantisipasi perkembangan maupun perubahan sistem yang bersangkutan.

# PERANCANGAN DAN IMPLEMENTI

#### 4.1. Analisis Dokumen

Analisa dokumen menggambarkan bagaimana dan untuk apa saja dokumendokumen digunakan dalam sistem informasi perpustakaan. Untuk ituanalisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangansistem selanjutnya. Adapaun analisa dokumen dapat dilihat dibawah ini:

dibawah ini:

1. Nama Dokumen : Formulir Pendaftaran

Deskripsi :Formulirpendaftaran digunakan siswa untukmenuliskan data diri

dalam proses pendaftaran

Fungsi : Mengetahui data siswa yang akan mendaftar

Rangkap : Satu

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Calon anggota

Atribut :nis, nama, alamat, tahun ajaran, nama orang tua, no tlp

2. Nama Dokumen :Kartu anggota

Deskripsi :Sebagai kartu identitas yang menyatakan bahwa siswatersebut

terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

Fungsi :Bukti bahwa siswa tersebut telah terdaftar sebagaianggota.

Rangkap : Satu

Sumber Data : Bagian pelayanan

Ke : Siswa

Atribut : Nomor Induk Siswa, nama, kelas, alamat

3. Nama Dokumen : Kartu Pinjaman

Deskripsi :Sebagai media peminjaman yang digunakan oleh anggota ketika

akan meminjam buku.

Fungsi :Sebagai bukti data buku yang dipinjam oleh anggota beserta

tanggal pengembaliannya.

Rangkap : Satu

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Anggota

Atribut : Nomor Induk Siswa, nama, kelas, alamat, No.buku, tanggal

kembali.

4. Nama Dokumen : Buku Induk Anggota (BIA)

Deskripsi : Sebagai tempat mencatat data anggota.

Fungsi : Media tempat mencatat data anggota

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Koordinator

Atribut : Nomor Induk Siswa, nama, kelas, alamat, telepon, jenis kelamin.

5. Nama Dokumen : Buku Induk Inventaris

Deskripsi : Sebagai tempat mencatat data buku pembelian maupun hadiah.

Fungsi : Media tempat mencatat data buku

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Koordinator

Atribut : Tanggal, nomor buku, pengarang, judul buku, penerbit, tahun

terbit.

6. Nama Dokumen : Laporan Keanggotaan

Deskripsi : Laporan anggota yang telah terdaftar

Fungsi : Memberikan informasi mengenai jumlah anggota yang terdaftar

Rangkap : Dua

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Koordinator, Kepala Sekolah

Atribut : Tanggal periode laporan, Nomor Induk Siswa, kelas,

jumlahanggota

7. Nama Dokumen : Buku Peminjaman (BP)

Deskripsi : Media tempat mencatat data peminjaman

Fungsi : Untuk mengetahui data peminjaman

Rangkap : Satu

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Koordinator

Atribut : Nomor Induk Siswa, nama anggota, judul buku, no. induk

buku,tanggal peminjaman, tanggal kembali buku

8. Nama Dokumen : Buku Pengembalian (BP)

Deskripsi : Media tempat mencatat data pengembalian

Fungsi : Untuk mengetahui data pengembalian buku

Rangkap : Satu

Sumber Data : Bag. Pelayanan

Ke : Koordinator

Atribut : Nomor Induk Siswa, nama anggota, judul buku, no. induk

buku,tanggalharus kembali, tanggal kembali buku

#### **4.1.1.** Flow Of Document

Flowmap akan memberikan gambaran tentang prosedur yang saat ini sedangberjalan. Dari prosedur lama maka akan ditemukan beberapa data dan faktayangakan dijadikanbahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah aplikasi sistemyang diusulkan.Dibawah ini adalah *flow of document* dari prosedur informasi perpustakaan pada SMA Dian Kartika Semarangyang sedang berjalan meliputi pendaftaran anggota, prosespeminjaman dan pengembalian buku.

# 4.1.2. Sarana Pengembangan Sistem

Adapun sasaran yang ingin dicapai penulis dengan mengembangkan sistem baru ini antara lain adalah :

- a. Sistem informasi yang dikembangkan harus dapat sejalan serta dapat mendukung tercapainya tujuan.
- b. Sistem informasi yang dikembangkan harus dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang timbul.
- c. Sistem informasi yang dikembangkan harus dapat memberikan informasi yang lengkap.
- d. Mampu beradaptasi dengan sistem yang sedang berjalan saat ini.

#### 4.2. Analisa Sistem

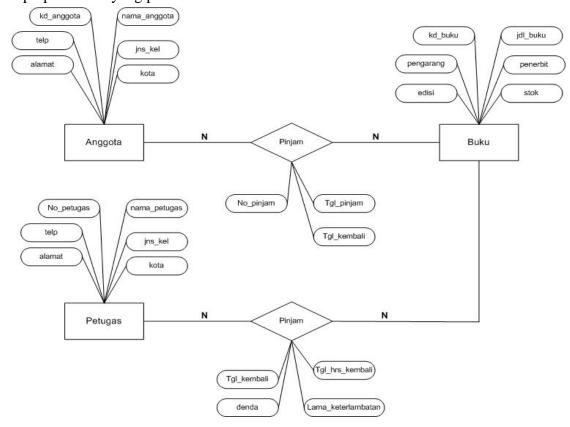
# 4.2.1. Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi

Informasi yang diperoleh dari Sistem Perpustakaan ini adalah :

- a. Formulir Pendaftaran
- b. Kartu Anggota
- c. Daftar Anggota
- d. Daftar Buku
- e. Laporan Anggota
- f. Laporan Buku
- g. Laporan Peminjaman Buku
- h. Laporan Pengembalian Buku
- i. Laporan PerTahun

# **1.5.3.** Entity Relationship Diagram (ERD)

Entitiy relationship diagram menggambarkan bentuk hubungan ( relasi) antar file database yang satu dengan yang lain. Adapun bentuk ERD system informasi perpustakaan yang penulis buat adalah :



# 1.5.4. Desain Input

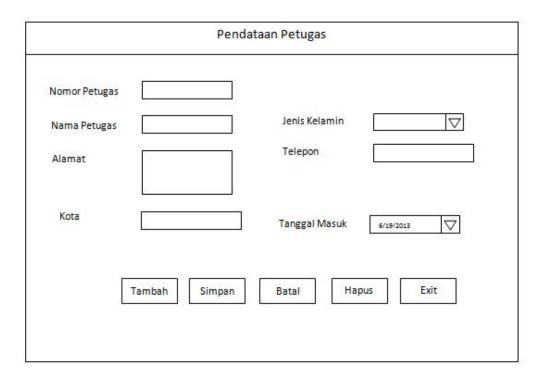
# 1. Pendataan Anggota

Kode Anggota		Nama Ortu	L	
Nama Anggota		Kerja Ortu		
Alamat				
Kota	287	Telepon		
Th. Ajaran	$\nabla$			
Jenis Kelamin	$\nabla$			
Tanggal Daftar 6/19/2013	$\nabla$			
Tanggal Daftar s/19/2013	$\nabla$			

# 2. Pendataan Buku

Kode Buku				
Judul Buku		Pengara	ng	53
Edisi		Penerbit	t	- 8
Tanggal Masuk	6/19/2013			
Stok				

# 3. Pendataan Petugas



# 1. Peminjaman Buku

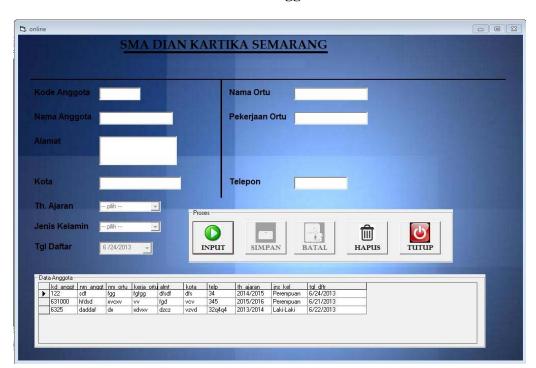
Kode Anggota	Nama An	ggota	Jenis Kela	min	$\triangle$
Kode Buku	Judul Buku	Peng	arang	Judul Buku	
Tanggal Pinjam 6/s	9/2013	Tanggal Kemba	ali 6/19/2013	$\nabla$	
Tambi	ah Simpan	Batal H	lapus Exi	t	

# 1.6. Implementasi

# 4.6.1. Desain Menu Utama



# 4.6.2. Desain Menu Pendataan Anggota



# 4.6.3. Desain Menu Peminjaman Buku



# 4.6.4. Desain Menu Pengembalian Buku



# 4.6.5. Desain Menu Pendataan Buku



# 4.6.6. Desain Menu Pendataan Petugas



# 4.6.7. Desain Menu Pengecekan

TKA SEMARANG
THE RESERVE THE PARTY NAMED IN COLUMN TWO IS NOT
Kode Buku
Judul Buku
Pengarang
Penerbit
Status Status Status
Proses
<b>○</b>
INPUT CEK

# KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1. Kesimpulan

Sebuah perpustakaan pada SMA Dian Kartika Semarang menyediakan perpustakaan yang saat ini masih diolah oleh petugas perpustakaan. Dalam melaksanakan proses peminjaman buku masih lambat yang disebabkan karena petugas masih memprosesnya secara manual.

Oleh karena itu perlu adanya sistem untuk membantu pelayanan perpustakaan pada SMA Dian Kartika Semarang. Rancangan sistem ini menggunakan software pembuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic 6.0 yaitu dengan cara memindahkan sistem manual ke dalam sistem komputerisasi. Sistem ini sangat membantu dalam melakukan peminjaman dan pengembalian maupun mencetak semua laporan yang dibutuhkan.

Semua aktifitas yang ada dalam sistem dapat diolah menjadi sebuah informasi yang diharapkan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dan berdampak positif bagi perpustakaan sekolah. Data yang diperoleh juga disimpan didalam media penyimpanan elektronik, sehingga lebih memudahkan pemeliharaan data dan mempercepat pemrosesan data sesuai yang diinginkan.

#### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan pada Perpustakaan SMA Dian Kartika Semarang, maka dapat diberikan saran-saran yang dapat membantu Perpustakaan SMA Dian Kartika Dian Kartika Semarang dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pada masa yang akan datang.

- 1. Penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam mengelola sistem informasi pada Perpustakaan SMA Dian Kartika Semarang sudah selayaknya diterapkan dengan asumsi untuk lebih memaksimalkan proses pelayanan terutama proses perekapan laporan.
- 2. Sistem informasi perpustakaan yang diusulkan oleh penulis ini dirancang untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Perpustakaan SMA Dian Kartika Semarang yang belum terkomputerisasi, namun tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan suatu pengembangan yang lebih baik.

# DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah, Ir., (2007). Basis Data.Bandung: Penerbit Informatika.

Gordon, B. Davis, (1999), Sistem Informasi Managemen, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/442/jbptunikompp-gdl-wishestudi-22071-6-unikom\_w-v.pdf, diupdate tanggal 10 Juni 2013.

http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi\_07.12.2339.pdf, diupdate tanggal 10 Juni 2013.

http://solusiperpustakaan.com/blog/2013/02/sejarah-manfaat-penggunaan-dan-pengertian-barcode/, diupdate tanggal 18 Juli 2013.

http://warintek08.wordpress.com/tes/, diupdate 6 Maret 2015.

Jogiyanto H.M., Akt., Dr., MBA., Prof., (2005). Analisis Dan Desain Sistem Informasi; Edisi III. Yogyakarta: Andi Offset.

Keputusan Mendikbud no. 0103/0/1981 tanggal 11 maret 1981

Kristanto, Andri. (2003). Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.

Soetminah. (1992). Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan. Yogyakarta: Kanisius.

Sulistyo Basuki. (2003). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta : Universitas Terbuka. Depdikbud.

Sutarno NS. (2003). Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.